

PERENCANAAN KEUANGAN IDEAL RUMAH TANGGA BAGI IBU-IBU DI DESA KOTA DARO II KABUPATEN OGAN ILIR

Yuliani*, Rasyid Hs Umrie, Samadi W Bakar

Program Studi Manajemen, Fakultas
Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Article history

Received : 10-01-2020

Revised : 17-09-2020

Accepted : 11-10-2020

*Corresponding author

Yuliani

Email: yulianisyapril@unsri.ac.id

Abstrak

Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan lini terkecil dalam upaya meningkatkan program pemerintah yang tercantum sebagai Rencana Strategi Literasi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dalam merencanakan keuangan ideal sehingga kehidupan untuk menata masa depan dan keberlangsungan keuangan akan menjadi lebih baik. Kegiatan berlokasi di Desa Binaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tepatnya di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Khalayak sasaran adalah 40 orang ibu-ibu baik yang bekerja, tidak bekerja, memiliki usaha atau yang belum memiliki usaha. Metode kegiatan pengabdian adalah edukasi perencanaan keuangan ideal meliputi tiga hal penting yaitu menabung, investasi dan asuransi. Materi akan disampaikan dengan metode penyuluhan. Hasil kegiatan yang merupakan simpulan pengabdian ini adalah ibu-ibu mampu menyusun perencanaan keuangan ideal dengan melakukan tiga hal yaitu menabung, investasi dan asuransi.

Kata Kunci: Asuransi; Investasi; Menabung; Perencanaan Keuangan

Abstract

Household financial planning is the smallest line in efforts to improve government programs listed as the Financial Literacy Strategy Plan of the Financial Services Authority (OJK). The purpose of this service was to provide education in ideal financial planning so that life to manage the future and financial sustainability will be better. The activity was located in the Fostered Village of the Faculty of Economics, Universitas Sriwijaya, precisely in the Desa Kota Daro II, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. The target audience was 40 women who either work, do not work, have a business or do not have a business. The service activity method was an ideal financial planning education covering three important things, namely saving, investing and insurance. The material will be delivered by extension methods. The result which conclusion of community service activities was that mothers are able to compile ideal financial planning by doing three things namely saving, investing and insurance.

Keywords: Insurance; Investing; Saving; Financial Planning Diseases

© 2020 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan kegiatan mengelola keuangan yang berdampak positif untuk mencapai tujuan keuangan di masa mendatang. Perencanaan keuangan terdiri dari perencanaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan keluarga, perencanaan keuangan perusahaan (FPSB, 2013). Perencanaan keuangan pribadi dan keluarga merupakan lingkup dari kegiatan *personal finance* yang terkait dengan *behavior finance* seseorang dan rumah tangga sedangkan perencanaan keuangan perusahaan terkait dengan *corporate finance* yang meliputi *investing decision*, *financing decision* dan *dividend policy* (Hanafi, 2016).

Personal finance menjadi fokus dalam strategi pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan fokus pada *financial literacy*. Literasi keuangan (OJK, 2017) merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan bijak dan tercermin pada sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) menuju kesejahteraan keuangan di masa mendatang (*financial well being*). Literasi keuangan merupakan kemampuan individual dalam membuat keputusan secara efektif dan efisien terkait dengan pengelolaan uangnya (Ademola et al, 2019; Rai et al, 2019).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa masih rendahnya indeks literasi keuangan yang hanya 23% menjadi indikator bahwa masyarakat Indonesia belum *literate* tentang pengelolaan keuangan mulai dari lini terendah yaitu individu, keluarga, rumah tangga. Rumah tangga salah satu ujung tombak untuk keberhasilan dalam meningkatkan literasi keuangan. Hal ini lumrah terjadi di keluarga bahwa merencanakan keuangan rumah tangga belum menjadi penting masih banyak ditemukan. Padahal jika diamati banyak ibu-ibu rumah tangga yang mengalami kebingungan di saat akhir bulan bahkan di tengah bulan uang rumah tangga telah menipis.

Faktor penyebab kebingungan ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dapat dikarenakan minimnya pengetahuan dalam merencanakan dan mengatur uang rumah tangga, rendahnya kemampuan *soft skill* sehingga kurang efisien mengelola keuangan (Sukirman et al, 2019). Beberapa masalah yang muncul maka kegiatan pengabdian ini akan memberikan edukasi terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu di Desa Kota Daro II.

Desa Kota Daro II di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi sumberdaya lokal cukup baik, lokasi yang mudah dijangkau, memiliki kepadatan penduduk rata-rata 540 jiwa per km², yang juga merupakan Desa dengan tingkat kepadatan penduduk relatif jarang (BPS 2013). Penghasilan masyarakat Desa Kota Daro II bersumber dari sektor primer dengan hampir 90% masyarakat bekerja sebagai petani/peternak dan buruh. Sebagian besar penduduk masyarakat desa kota Daro II ber-etnis suku Pegagan. Tahun 2015 Desa Kota Daro II telah ditetapkan menjadi Desa Binaan Universitas Sriwijaya yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi.

Topografi desa sebagian besar dengan kondisi lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak sebagian digunakan untuk lahan pertanian padi sawah lebak, untuk pemeliharaan itik, dan ikan. Kota daro II yang sebagai petani/peternak sekitar 36 persen dan 40 persen sebagai buruh tani, sekitar 10 persen masih status pelajar, dan selebihnya sebagai pedagang, PNS, Paramedis dan wiraswasta. Disamping potensi sumber daya alam yang tersedia, Desa Kota Daro II juga memiliki potensi sumber daya manusia yang selama ini juga telah mengembangkan usaha kerajinan songket. Namun fenomena yang muncul pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II adalah minimnya pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan tepat. Fakta yang terjadi ibu-ibu belum mengetahui tentang tabungan, belum memahami tentang inklusi keuangan sehingga mengelola keuangan seadanya dan menyebabkan usaha yang dimiliki sulit berkembang.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan memberikan edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II untuk merencanakan keuangan dengan benar, menjelaskan arti penting literasi keuangan, memberikan pengetahuan tentang inklusi keuangan tentang perbankan, asuransi, pegadaian dan pasar modal. Tujuan lainnya dari kegiatan ini melakukan pendampingan dalam menyusun rencana keuangan ideal bagi ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teori hasil kegiatan pengabdian ini sebagai implementasi dari *Behavior Personal Finance* sebagai bagian dari *behavior finance theory* dalam Manajemen Keuangan. Secara praktis hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengatur dan mengelola keuangan secara cerdas sehingga perencanaan keuangan ideal akan dimiliki oleh setiap rumah tangga di Desa Kota Daro II.

METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan pengabdian ini sebagai khalayak sasaran adalah seluruh ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II. Adapun target khalayak sasaran kegiatan sebanyak 40 orang. Tempat kegiatan pelaksanaan kegiatan di Kantor Kepala Desa Kota Daro II sedangkan waktu pelaksanaan adalah Hari Rabu tanggal 30 Oktober 2019 jam 9 pagi sampai dengan selesai. Lokasi kegiatan di Desa Kota Daro II di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Bahan yang digunakan adalah materi yang sudah disajikan dalam bentuk powerpoint dan sudah di fotocopy. Alat yang digunakan untuk acara berupa laptop, speaker, mikrofon.

Model kegiatan adalah penyuluhan dengan metode pelaksanaan adalah edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga tentang merencanakan keuangan ideal bagi ibu-ibu. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi identifikasi masalah, penetapan masalah, memberikan solusi permasalahan, memberikan penyuluhan yang meliputi perencanaan keuangan ideal bagi setiap rumah tangga. Penjelasan perencanaan meliputi materi fundamental dalam perencanaan keuangan yaitu pengertian dan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga, pengertian menabung, pentingnya investasi bagi rumah tangga, pentingnya asuransi. Penjelasan akan disampaikan secara sederhana dan sangat mudah dipahami. Beberapa inklusi keuangan yang akan dibahas adalah bank, asuransi, pegadaian dan pasar modal.

PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir dilaksanakan pada Hari Rabu, 30 Oktober 2019 pada Jam 9 pagi sampai dengan selesai. Acara dibuka oleh Plt Kepala Desa yaitu Ibu Indah Ristianti Am.Keb. Ibu Kades dalam sambutannya menyambut baik kegiatan pengabdian ini, dengan topik merencanakan keuangan yang ideal bagi seorang istri sangat penting dilakukan dalam rumah tangga yang dijalani (Gambar 1). Semua peserta kegiatan adalah perempuan yaitu ibu-ibu yang memiliki profesi pengrajin songket, memiliki usaha warung namun tetap berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengatur keuangan.

Peran seorang istri harus mampu mengatur keuangan sehingga uang yang diberikan suami dapat tepat guna. Keinginan untuk konsumtif akan lebih ditekankan setelah mengetahui pentingnya merencanakan keuangan ideal. Merencanakan keuangan menunjukkan keberhasilan seorang istri dalam mengalokasikan untuk berbagai

pengeluaran setiap hari, setiap minggu, setiap bulan bahkan setiap tahun. Semua pengeluaran harus dikelola secara efektif sehingga menunjukkan keterampilan seorang istri dalam membuat keputusan keuangan rumah tangga.



Gambar 1. Sambutan ibu kades desa kota daro ii

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi. Pertama, tim pengabdian memberikan pertanyaan pembuka tentang mengatur keuangan. Sifatnya pertanyaan ini ingin mengetahui sejauh mana ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II dalam menyusun perencanaan keuangan. Sesi kedua adalah memberikan materi kegiatan pengabdian. Materi yang disampaikan telah dibuat dalam powerpoint sebanyak 6 slide. Desain setiap slide diberikan video edukasi sehingga memudahkan peserta kegiatan memahami setiap isi dari slide. Sesi ketiga adalah diskusi dan tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan bagi ibu-ibu di Desa Kota Daro II untuk menyampaikan pertanyaan, masukan terkait dengan topik pengabdian yaitu merencanakan keuangan ideal. Sesi penutupan adalah foto bersama seluruh khalayak sasaran dan narasumber.

Penyampaian Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan meliputi pengertian perencanaan keuangan, pengertian literasi keuangan, inklusi keuangan di Indonesia, cara merencanakan keuangan ideal. Penyampaian materi ditambahkan dengan pemutaran video edukasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perencanaan keuangan secara konsep masuk dalam konsep perilaku keuangan (*behavior finance*) (Bracker & Bracker, 2016; Muradoglu & Harvey, 2012). Merujuk pada (Warsono, 2011; Yushita, 2017) menguraikan bahwa pembahasan dalam perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang mengatur dan mengelola keuangan secara optimal. Tujuan dari pengaturan keuangan ini supaya di masa mendatang seseorang ataupun rumah tangga tidak mengalami *financial distress*

akibat salah dalam mengelola keuangan. Setiap manusia yang diciptakan menginginkan tidak mengalami kesulitan keuangan di masa mendatang ataupun di masa setelah tidak produktif lagi dalam menghasilkan uang.

Pertanyaan membuka yang diberikan pada ibu-ibu di Desa Kota Daro II adalah "apakah ibu-ibu memiliki rekening tabungan di bank?". Ibu-ibu yang mengacungkan jari hanya tiga orang. Memperhatikan fenomena ini tampak bahwa pentingnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan juga literasi keuangan. Indeks literasi keuangan Indonesia yang dipublikasikan OJK sebanyak 23% untuk tahun 2016 merupakan salah satu indikator bahwa rakyat Indonesia belum *literate*.

Merencanakan keuangan dimulai dari berhemat (Raharjo, 2015). Untuk berhemat maka diperlukan kecerdasan. Berhemat bukan berarti pelit dan sengsara sehingga sangat sulit mengeluarkan uang. Kecerdasan yang harus dimiliki adalah kita dapat mengontrol keuangan karena kita memiliki keterikatan secara emosional dengan uang kita. Penting bagi ibu-ibu harus mengontrol keuangan terutama untuk arus pengeluaran. Secara psikologi kita menghadapi suatu 'keinginan atau kebutuhan'. Dua hal ini harus diperhatikan karena tanpa mampu membedakan keduanya akan berdampak pada posisi keuangan.

Merencanakan keuangan sendiri berarti harus memiliki pengetahuan keterampilan berupa merencanakan keuangan. Literasi diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan yang melekat pada diri seseorang sedangkan keuangan adalah aset atau harta yang secara akuntansi paling likuid atau paling mudah dibelanjakan (Yuliani *et al.*, 2019; Yushita, 2017). Berdasarkan arti dari dua kata tersebut maka literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan secara terampil. Keterampilan merencanakan keuangan menjadi suatu perilaku seseorang dalam merencanakan dan mengatur keuangan.

Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II yang hadir mayoritas adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja sehingga harus mampu mengatur dan merencanakan uang yang diberikan suami agar tercukupi untuk jangka pendek dan jangka panjang dalam rumah tangga. Kebutuhan jangka pendek meliputi akan kebutuhan pokok meliputi fondasi kehidupan dan termasuk dalam kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan jangka panjang meliputi kebutuhan yang harus direncanakan misalnya di hari tua atau saat tidak mampu menghasilkan uang

tetap bisa menjalani hidup dengan wajar dan cukup. Hari tua kecenderungan adalah biaya pengobatan akan lebih tinggi. Literasi keuangan masyarakat yang baik akan terlihat dari indeks literasi keuangan yang tinggi. Harapan dan target dari pemerintah melalui OJK dan tertuang dalam SLNKI 2019 adalah diatas 75%. Indeks ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang masyarakat terampil dalam merencanakan keuangan sebanyak 75%. Foto narasumber pemberian materi:



Gambar 2. Pemberian materi literasi keuangan

Gambar 2 merupakan sesi kedua dalam tahapan pengabdian. Sesi pertama narasumber memberikan pertanyaan ringan pada ibu-ibu di Kota Daro. Pertanyaan ringan misalnya pengetahuan tentang menabung di bank. Hasilnya banyak yang tidak memiliki rekening. Menabung yang dilakukan adalah menyimpan uang di rumah saja. Sesi kedua dalam Gambar 2 menjelaskan tentang pengertian menabung, investasi, asuransi, inklusi keuangan dan diakhiri dengan pemutaran video tentang literasi keuangan yang diambil dari web ojk.

Ketersediaan akses produk dan jasa layanan merupakan inklusi keuangan. Inklusi keuangan di Indonesia cukup baik baik berupa bank maupun non bank. Lembaga keuangan adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dalam hal himpun dana dan alokasi dana atau melaksanakan salah satu dari dua kegiatan tersebut (Yuliani, 2016b).

Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II hanya mengenal bank dan melihat pegadaian. Banyak ibu-ibu yang tidak memiliki rekening bank. Edukasi menjadi sangat penting sebagai upaya meningkatkan pengetahuan keuangan yang pada akhirnya meningkatkan indeks literasi keuangan. Kondisi geografis Desa Kota Daro II memang memiliki keterbatasan transportasi. Desa ini terletak cukup jauh dari pasar atau kecamatan sehingga

lembaga keuangan pun untuk membuka cabang agak menjadi sulit. GoJek konvensional dan motor menjadi sarana transportasi di desa tersebut. Untuk ke pasar harus naik motor sekitar 10-20 menit dan bagi mereka ongkos transport menjadi sangat mahal.

Perencanaan keuangan bagi setiap orang, bagi setiap rumah tangga menjadi penting. Terdapat tiga hal menjadi tips dalam merencanakan keuangan yang ideal (Gambar 3). Ketiga hal tersebut adalah menabung, investasi dan asuransi. Menabung salah satu kegiatan perencanaan keuangan ideal. Setiap rumah tangga sebaiknya memiliki minimal dua rekening. Rekening pertama digunakan untuk bertransaksi sedangkan rekening kedua adalah rekening untuk dana mengendap digunakan untuk biaya anak sekolah ataupun untuk liburan. Ibu-ibu boleh menabung di bank, di pegadaian. Pegadaian memiliki tabungan emas, maka ibu-ibu dapat membuka rekening tabungan emas. Uang yang disetor akan dikonversi menjadi emas.



Gambar 3. Perencanaan Keuangan: Menabung

Investasi merupakan salah satu cara seseorang untuk melakukan pengorbanan saat ini dan mengharapkan akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin, 2010). Ibu-ibu di Desa Kota Daro II ada beberapa yang memiliki usaha seperti pengrajin songket, peternak itik dan membuka warung. Investasi bisa dalam bentuk *real assets* atau *financial assets* (Sartono, 2014). Bagi ibu-ibu di Desa Kota Daro II dapat memanfaatkan teknologi saat ini seperti menjual songket secara online akan meningkatkan omset penjualan.

Perencanaan keuangan ideal yang terakhir adalah membeli polis asuransi. Filosofi asuransi berguna untuk melindungi jiwa dan harta dari ketidakpastian di masa depan (Yuliani, 2016a). Bentuk proteksi dengan membeli asuransi akan bermanfaat sebagai minimalisasi risiko (Yuliani *et al*, 2020). Ibu-

ibu di Desa Kota Daro II belum sama sekali belum memiliki asuransi. Sejumlah produk asuransi menawarkan berbagai jenis mulai dari jangka waktu, kegunaan, cara pembayaran, jumlah premi dan sebagainya (FPSB, 2013). Rumah tangga seharusnya dilindungi dengan asuransi terutama untuk pencari nafkah tunggal. Berikut perencanaan keuangan ideal terkait dengan menabung bagi suatu rumah tangga:

Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi terakhir dari acara kegiatan pengabdian adalah tanya jawab. Beberapa pertanyaan dari khalayak sasaran terkait dengan merencanakan keuangan lebih banyak pada menabung dan asuransi (Gambar 4 dan Gambar 5). Pertanyaan dari Ibu Yuli adalah "untuk membuka tabungan syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi?". Pertanyaan dari Ibu Ely adalah "pegadaian memiliki produk tabungan emas dan apa syarat-syarat untuk membuat tabungan emas?". Berikut foto-foto sesi tanya jawab:



Gambar 4. Peserta bertanya tentang materi



Gambar 5. Pertanyaan kedua dari peserta

Tahapan akhir kegiatan pengabdian adalah evaluasi keberhasilan kepada peserta. Parameter yang digunakan adalah kepemilikan rekening

tabungan bagi peserta kegiatan pengabdian dan mengelola keuangan dengan mulai memisahkan antara rekening usaha dan rekening untuk kebutuhan rumah tangga. Selain itu beberapa peserta mulai membiayai usaha dengan menggadaikan barang berharga untuk tambahan kebutuhan modal dimana sebelumnya lebih banyak meminjam pada tetangga dengan dibebankan bunga tinggi. Upaya tim pengabdian dalam memberikan edukasi dalam perencanaan keuangan ideal untuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang mampu diimplementasikan agar usaha tetap berlanjut dan keuangan rumah tangga tetap jelas alokasi baik sumbernya maupun alokasi dananya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka simpulan dari pengabdian ini bahwa ibu-ibu di Kota Daro II sebagai khalayak sasaran pengabdian memiliki pengetahuan dan kemampuan membuat perencanaan keuangan ideal bagi rumah tangga yang meliputi tiga hal yaitu menabung, investasi dan asuransi. Kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan setelah pengabdian ini membahas pencatatan keuangan secara detail, melakukan perhitungan cash flow keuangan rumah tangga dan selanjutnya mengetahui kondisi keuangan surplus atau defisit yang pada akhirnya diketahui kekuatan dan kelemahan pengaturan keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Kami sebagai tim pengabdian dalam kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada Plt Kepala Desa yaitu Ibu Indah Ristianti Am.Keb atas terselenggaranya acara ini dengan lancar dan aman. Para mahasiswa yang telah membantu dalam dokumentasi dan persiapan kegiatan. Kami juga mengucapkan kepada Bapak Rektor Universitas Sriwijaya dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) dengan bantuan biaya kegiatan. Adapun kegiatan ini dibiayai oleh DIPA dan Rincian Belanja Satuan Kerja Fakultas Ekonomi. Nomor SP DIPA-042.01.2.400953/2019, tanggal 18 Desember 2018 sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Tenaga Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen Fakultas Ekonomi Unsri Nomor: 3216/UN9.FE/TU.SK/2019, tanggal 6 Juli 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44.
- Bracker, K., & Bracker, K. (2016). Introducing Behavioral Finance: A Student Quiz, 39(3), 69–91.

- FPSB. (2013). *Dasar-dasar Perencana Keuangan*. Jakarta: FPSB Indonesia.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Muradoglu, G., & Harvey, N. (2012). Behavioural Finance: The Role of Psychological Factors in Financial Decisions. *Review of Behavioral Finance*, 4(2), 68–80. <https://doi.org/10.1108/19405971211284862>
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. SNLKI.
- Raharjo, B. (2015). *Mendadak Hemat Saat Kepepet*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIB Business Review*, 1–10. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169.
- Tandellilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warsono. (2011). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Yuliani. (2016a). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Palembang: Citra Books.
- Yuliani. (2016b). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Palembang: Citra Books.
- Yuliani, Fuadah, L.-L., & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421–430.
- Yuliani, Umrie, R. hs, & Bakar, S. W. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Inovasi Si Apik bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 117–126.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.